

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ayat-ayat teologi dalam tafsir *al-Kashshāf* tidak bisa meliputi seluruh aspek dalam *al-Uṣūl al-Khamsah*, hal ini dikarenakan kelompok Mu'tazilah menggunakan pendekatan rasional yang tidak tercover oleh ayat-ayat al-Qur'an. Hal itu meliputi: ajaran tauhid yang mencantumkan bahwa 'Ain mata diartikan penguasaan, bersemayam di *Ars* ditafsiri dengan menguasai kedudukan, hal ini berbeda dengan tafsiran dari luar Mu'tazilah yang mengartikannya sesuai dengan bunyi ayat. Ajaran bahwa keburukan hanya dari manusia dan bukan dari Allah, karena tidak mungkin Allah menciptakan keburukan pada hamba-Nya, padahal bagi Allah menguasai segala sesuatu dan jauh dari kata tidak mungkin. Ajaran selanjutnya menyatakan janji dan ancaman tuhan harus selalu di wujutkan, karena Allah tidak mungkin Inkar dari janjinya. Mengenai keadaan keantara Allah. wajib pula memberi pahala orang yang melaksanakan kebajikan dan wajib menyiksa yang melanggar. Ajaran yang terakhir, mengenai ajakan dakwah yang dihukumi farḍlu kifāyāh.
2. Aspek ajaran Mu'tazilah penafsiran al-Zamakhshary dalam tafsir al-Kashshāf tentang ayat-ayat teologi yang berkaitan dengan lima dasar teologi Mu'tazilah tidak mempunyai kolerasi, hal ini dikarenakan al-

Zamakhshary hanya mengungkapkan kecenderungan-kecenderungan tentang lima dasar itu tanpa mengungkapkan kewajiban seorang Mu'tazilah untuk mengikuti lima dasar ajarannya.

B. Saran-Saran

Tesis ini mencoba membuka wacana baru pemikiran tafsir teologi Mu'tazilah, yang sedikit mengcover pemikiran al-Zamakhshary yang jauh dari kata sempurna, maka kritik konstruktif penulis butuhkan demi sempurnanya tesis ini.